

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang harus dicapai oleh semua kalangan masyarakat karena pendidikan termasuk ke dalam salah satu upaya untuk meningkatkan hasil sumber daya manusia. Pendidikan dianggap sebagai tempat pusat keunggulan dan sebagai agen perubahan bangsa dalam membawa kesejahteraan semua orang (Rachmawati & Fitria, 2018). Kegiatan proses pendidikan secara keseluruhan yang mengambil peran yaitu antara guru dan peserta didik. Guru harus berperan aktif dalam melaksanakan pembelajaran agar peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan guru.

Kegiatan pembelajaran antara guru dan peserta didik sangat sulit terpisahkan karena guru sebagai pendidik, penyampai ilmu, penyalur ilmu. Sebagai seorang guru harus mampu menyeimbangkan keterbaruan teknologi agar peserta didik dapat belajar secara lebih giat. Semakin lama teknologi nyatanya memiliki dampak yang sangat banyak terhadap pendidikan.

Ada beberapa cara yang harus dilakukan oleh pendidik dalam meningkatkan proses belajar peserta didik yaitu dengan pemilihan model pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila pendidik dapat mampu mengemas pembelajaran secara maksimal. Pemberian model pembelajaran yang sesuai dapat membantu peserta didik dalam memperoleh hasil belajar yang baik. Pemilihan model pembelajaran juga yang tepat menjadi salah satu upaya untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, dan mandiri.

Dapat dikatakan juga bahwa suatu hasil belajar yang dicapai peserta didik itu tinggi dan berkualitas maka dapat dihasilkan dari proses pembelajaran yang berkualitas, hal tersebut membutuhkan pendidik yang memiliki kemampuan dalam menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan kelas. Ketidaksesuaian model pembelajaran yang dilaksanakan maka akan menurunkan

kualitas pembelajaran itu sendiri. maka perbaikan yang dapat dilakukan oleh seorang pendidik yaitu dengan memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.

Berdasarkan observasi di tempat yang akan dijadikan penelitian di SMAN 1 Rancah dalam ketentuan yang tertulis dalam RPP model pembelajaran yang tertulis adalah model pembelajaran *Discovery Learning* akan tetapi pada proses pembelajaran tidak digunakan LKPD dan hanya ceramah saja pada semua materi, sehingga pelaksanaannya tidak sepenuhnya menggunakan model *Discovery Learning* karena didominasi dengan metode ceramah. pada RPP ditulis menggunakan model *Discovery Learning* namun pada kenyataannya seorang pendidik tidak melakukan sintaks *Discovery Learning* yang sesuai. Diketahui bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada kelas X MIPA pada mata pelajaran biologi yaitu 75 tetapi sebagian peserta didik menunjukkan bahwa belum mampu melebihi nilai KKM atau peserta didik mendapatkan nilai di bawah KKM. Hal tersebut menjadi kekhawatiran bagi guru karena dalam pembelajaran biologi peserta didik merasakan kesulitan dalam memahami suatu materi yang berlandaskan pada konsep, prinsip, dan atau mengemukakan gagasan yang pada suatu materi biologi sehingga menyebabkan kurangnya hasil belajar peserta didik.

Salah satu model pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu model *Discovery Learning*. Penggunaan model *Discovery Learning* yang diterapkan di tempat penelitian belum sempurna sesuai dengan sintaks yang dibuktikan pada saat melakukan PLP sehingga peneliti ingin menerapkan model *Discovery Learning* agar jauh lebih baik. Model *Discovery Learning* merupakan model yang mendorong peserta didik dalam mengajukan pertanyaan, menarik kesimpulan dari prinsip atau konsep yang didapatkan melalui contoh pengalaman (Febrianti & Shalihah, 2021). Model *Discovery Learning* dipilih karena ingin membuat model *Discovery Learning* yang telah diterapkan menjadi lebih baik dan memiliki peningkatan, model ini diyakini dapat membuat peserta didik menjadi lebih

aktif dalam proses pembelajarannya, meningkatkan penemuan peserta didik dengan memecahkan suatu konsep materi (Purwanti, 2022).

Penggunaan model *Discovery Learning* ini akan dibantu dengan media *Youtube* untuk menarik perhatian peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran. Pada media *Youtube* ditayangkan video penjelasan terkait materi pencemaran lingkungan yang dapat memungkinkan peserta didik mengakses video dengan mudah dengan diberikan *link youtube* yang telah dipilih oleh pendidik. Adanya penggunaan media *Youtube* dalam proses pembelajaran dapat menyelaraskan dari dunia teknologi pada zaman modern seperti sekarang ini. Peserta didik juga diperbolehkan membawa *gadget* masing-masing sebagai fasilitas belajar untuk membantu peserta didik lebih maksimal dalam pembelajaran.

Adanya penggunaan model *Discovery Learning* menggunakan media *Youtube* akan dapat memanfaatkan kemajuan zaman yang nantinya dapat diterapkan pada proses pembelajaran (Pambudi et al., 2018). Tidak hanya guru saja yang dituntut, peserta didik juga harus mampu meningkatkan kemampuan belajar yang menghasilkan hasil belajar yang memuaskan yang dapat dibantu oleh media *Youtube*. Karena dengan penggunaan media *Youtube* meningkatkan pengetahuan terhadap teknologi yang semakin hari semakin meningkat sehingga peserta didik dituntut untuk dapat memahami dengan media *Youtube*. Pemanfaatan media *Youtube* Berdasarkan analisis permasalahan dan alternatif solusi yang ditawarkan, maka penelitian pendidikan model *Discovery Learning* dengan media *Youtube* perlu dilakukan penelitian dalam mengupayakan hasil belajar peserta didik kelas X MIPA SMA Negeri 1 Rancah.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Mengapa hasil belajar perlu ditingkatkan?;
- b. Apa saja kesulitan yang dihadapi peserta didik dan guru dalam melakukan proses pembelajaran?;

- c. Mengapa model *Discovery Learning* perlu dikombinasikan dengan media *Youtube*?
- d. Bagaimana cara guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran biologi di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Rancah?
- e. Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar?
- f. Apakah model *Discovery Learning* dengan media *Youtube* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik?
- g. Adakah pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* dengan media *Youtube* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi oencemaran lingkungan di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Rancah?

Agar permasalahan tersebut dapat mencapai tujuan yang diinginkan, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen;
- b. Variabel terikat yang digunakan adalah hasil belajar, dan varibael bebas yang digunakan adalah model pembelajaran *Discovery Learning* dengan media *Youtube*;
- c. Subjek penelitian adalah kelas X MIPA SMA Negeri 1 Rancah Tahun Ajaran 2022/2023;
- d. Materi yang digunakan pada penelitian adalah materi pencemaran lingkungan;
- e. Hasil belajar yang diukur adalah hasil belajar kognitif meliputi dimensi pengetahuan yaitu pengetahuan faktual (K1), pengetahuan konseptual (K2), dan pengetahuan procedural (K3) serta dimensi proses kognitif yaitu mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), dan mengevaluasi (C5).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Media *Youtube* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi

Pencemaran Lingkungan (Studi Eksperimen di Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Rancah Tahun Ajaran 2022/2023)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah penelitian yang dirumuskan adalah “Adakah Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Media *Youtube* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Perubahan Lingkungan di Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Rancah Tahun Ajaran 2022/2023?”

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman, penulis mendefinisikan istilah-istilah secara operasional sebagai berikut:

1.3.1 Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang diperoleh setelah peserta didik melakukan proses kegiatan pembelajaran. Hasil belajar terdiri dari dimensi pengetahuan dan dimensi proses kognitif yang dibatasi dengan indikator mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), dan mengevaluasi (C5) dengan dimensi pengetahuannya yaitu pengetahuan faktual (K1), pengetahuan konseptual (K2), dan pengetahuan procedural (K3). Hasil belajar peserta didik diukur menggunakan tes yang dilakukan setelah pembelajaran (*Posttest*) dengan tipe soal pilihan majemuk dengan 5 *options* (a, b, c, d, dan e) sebanyak 30 butir soal pada materi bakteri. peserta didik jika menjawab benar diberi nilai 1 dan jika menjawab salah diberi nilai 0.

1.3.2 Model *Discovery Learning* dengan Media *Youtube*

Model *Discovery Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk mampu mengembangkan kemampuan cara berpikirnya dengan belajar mandiri dan memahami konsep-konsep mengenai materi yang dipelajari. Proses pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* akan dibantu oleh media *Youtube*. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran mengikuti sintaks dari *Discovery Learning* yang diawali dengan (1) tahap *Stimulation* yang merupakan tahap dimana peserta didik diberikan

rangsangan berupa video *Youtube* terkait materi yang berhubungan dengan perubahan lingkungan sebagai rangsangan untuk membuat peserta didik ingin lebih mengetahui lebih dalam yang ditampilkan dengan menggunakan media *Youtube*. (2) tahap *Problem Statement* dimana peserta didik menggali informasi dan mengidentifikasi masalah sebanyak-banyaknya yang berkaitan dengan video *Youtube* yang ditampilkan. (3) tahap *Data Collecting* yaitu dimana peserta didik dibentuk 4 kelompok untuk mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru. (4) tahap *Data Processing* yaitu dimana peserta didik yang telah berkelompok mengerjakan LKPD yang telah diberikan dengan mencari jawaban melalui sumber buku literatur atau internet. (5) tahap *Verification* merupakan tahap peserta didik menyampaikan hasil pengerjaan LKPD dengan maju ke depan kelas dan peserta didik lainnya memperhatikan presentasi rekannya, kemudian guru memberikan verifikasi materi melalui video *Youtube* yang ditayangkan untuk menarik perhatian peserta didik sehingga peserta didik dapat memahami video yang ditayangkan dan setelah penayangan video dilaksanakan penjelasan materi oleh guru (6) tahap *Generalization* merupakan tahap dimana peserta didik dapat menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan peran guru yaitu meluruskan atau menambahkan data-data yang kurang lengkap dari presentasi peserta didik.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* dengan media *Youtube* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi pencemaran lingkungan di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Rancah tahun ajaran 2022/2023.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan guru dalam menerapkan pembelajaran *Discovery Learning* dengan media *Youtube*.

- 2) Sebagai salah satu cara untuk mengembangkan hasil belajar peserta didik pada materi bakteri dan memberikan manfaat guna menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan

1.6 Kegunaan Praktis

1) **Bagi Peneliti**

Peneliti dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman terkait model *Discovery Learning* dengan media *Youtube* dalam penyusunan suatu penelitian, dan juga sebagai acuan untuk mengembangkan model-model pembelajaran.

2) **Bagi Sekolah**

Sekolah dapat memanfaatkan hasil dari implementasi model *Discovery Learning* dengan media *Youtube* sebagai upaya pemikiran yang baru bagi pihak sekolah dalam menentukan model pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

3) **Bagi Guru**

Memberikan informasi dan wawasan mengenai pentingnya model pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik dan juga akan meningkatkan kualitas pembelajaran.

4) **Bagi Peserta Didik**

Membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran serta dapat berlatih untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yang dapat diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari